

Penataan dan penyimpanan arsip gambar teknik: studi kasus di PT. Angkasa Pura ii persero = Arrangement and storage of architectural archives: case study in PT. Angkasa Pura ii persero

Rinaldy Prihandoko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457808&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan pelaksanaan penataan dan penyimpanan arsip gambar teknik di Pusat Arsip PT Angkasa Pura II Persero . Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif berbentuk studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan penataan dan penyimpanan arsip gambar teknik yang telah dilakukan oleh Pusat Arsip dan Unit Kerja Teknik Sipil di PT Angkasa Pura II Persero belum sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku. Oleh karena itu, penataan dan penyimpanan arsip gambar tidak berjalan secara optimal sehingga menghambat proses temu kembali arsip gambar teknik saat dibutuhkan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan arsip gambar teknik yang dihadapi oleh petugas arsip maupun karyawan unit kerja teknik sipil membuat permasalahan ini tidak segera terselesaikan. Pusat Arsip sebagai unit kearsipan di PT Angkasa Pura II harus segera melakukan perbaikan terhadap manajemen kearsipan secara menyeluruh termasuk arsip gambar teknik agar tidak terhambatnya kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan.

ABSTRAK

The purpose of this research is to describe implementation of the arrangement and storage of architectural archives in PT Angkasa Pura II Persero Record Center. This study uses a descriptive research method in the form of a case study with qualitative approach. Researchers used data collection techniques through interviews, observations, and document studies. The results of this study indicate that the arrangement and storage of architectural archives carried out by the Record Center and the Civil Engineering Unit at PT Angkasa Pura II Persero is not in accordance with the guidelines and the applicable standards. Therefore, the arrangement and storage of the archives are not sorted optimally, thus inhibiting the process of retrieving the architectural archives when required. Due to the lack of knowledge and understanding of managing the architectural archives, the complications encountered by archival officers and employees of the civil engineering work unit have not been promptly resolved. The Record Center, as the archive unit in PT Angkasa Pura II, should immediately make improvements to the archive management as a whole, including the architectural archives so as not to hinder business activities undertaken by the company.